

**PERBEDAAN SIKAP SOSIAL PESERTA DIDIK PUTRI
DENGAN PESERTA DIDIK PUTRA KELAS VIII
DI SMP MUHAMMADIYAH 1 KLATEN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi sebagai Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



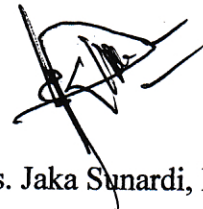
Oleh:
Dwi Cahyono
11601241034

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Perbedaan Sikap Sosial Peserta Didik Putri dengan Peserta Didik Putra Kelas VIII Di SMP Muhammadiyah 1 Klaten” yang disusun oleh Dwi Cahyono, NIM 11601241034 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Mei 2015
Dosen Pembimbing,



Drs. Jaka Sunardi, M. Kes.
NIP.19610731 199001 1 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Perbedaan Sikap Sosial Peserta Didik Putri dengan Peserta Didik Putra Kelas VIII Di SMP Muhammadiyah 1 Klaten” ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditundanya yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 18 Mei 2015

Yang menyatakan,



Dwi Cahyono
NIM. 11601241034

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “PERBEDAAN SIKAP SOSIAL PESERTA DIDIK PUTRI DENGAN PESERTA DIDIK PUTRA KELAS VIII DI SMP MUHAMMADIYAH 1 KLATEN” yang disusun oleh Dwi Cahyono, NIM 11601241034 telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 15 Juni 2015 dan dinyatakan LULUS.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. Drs. Jaka Sunardi, M.Kes	Ketua Penguji		23/6 2015
2. Sri Mawarti, M.Pd	Sekretaris Penguji		23/6 2015
3. Prof. Dr. Hari Amirullah	Penguji I (Utama)		19/6 2015
4. F. Suharyana, M.Pd	Penguji II (Pendamping)		23/6 2015

Yogyakarta, Juni 2015
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,


Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

MOTTO

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmu lah Yang Maha Mulia. Yang mengajarkan manusia dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya”.

(QS. Al’Alaq: 1-5)

“Tuntutlah ilmu walaupun sampai ke negeri Cina”.

(HR. Ibnu Adi dan Al’ Baiqi dari Anas)

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai, (urusan dunia) maka bersungguh-sungguhlah (dalam beribadah)”.

(Q.S Al-Insyirah 6-7)

“Hidup untuk Beribadah KepadaNya”

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, atas rahmat dan hidayah-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Karya sederhana ini saya persembahkan untuk:

✚ Ayahanda Pardini dan Ibunda Kusmiyati yang tercinta, yang dengan kesabaran, kemurahan hati yang tidak terbatas, telah melahirkan, memelihara, merawat, dan memenuhi duniaku dengan impian dan cita-cita yang indah. Terimakasih untuk segala cinta dan kasih sayang yang telah diberikan serta doa-doa yang selalu mengiringi langkahku.

✚ Kakakku Gustin dan Adikku Rizki yang tersayang. Kakakku Gustin yang selalu mendukung dan menjadi tempat untuk meminta pertimbangan dalam setiap hal, semoga ia segera didekatkan jodohnya dan adikku yang selalu mengingatkan keluarga di rumah, pertahankan terus rangking satunya.

**PERBEDAAN SIKAP SOSIAL PESERTA DIDIK PUTRI
DENGAN PESERTA DIDIK PUTRA KELAS VIII
DI SMP MUHAMMADIYAH 1 KLATEN**

Oleh:
Dwi Cahyono
11601241034

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi karena belum diketahuinya perbedaan sikap sosial peserta didik putri dengan peserta didik putra. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sikap sosial peserta didik putri dengan peserta didik putra kelas VIII di SMP Muhammadiyah 1 Klaten.

Penelitian ini merupakan penelitian komparatif dengan menggunakan metode survei, adapun teknik pengambilan datanya menggunakan angket sikap sosial yang terdiri dari 30 pernyataan meliputi indikator disiplin, tanggung jawab, sportivitas, tolong menolong, saling menghargai, dan bekerja sama. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Klaten. Sampel yang diambil adalah 100 peserta didik, terdiri dari 50 peserta didik putri dan 50 peserta didik putra. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik uji-t. Sebelum melakukan uji-t, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa t hitung sebesar 8,851 dan t tabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,98. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara sikap sosial peserta didik putri dengan peserta didik putra. Peserta didik putri memiliki sikap sosial yang lebih tinggi daripada peserta didik putra. Jumlah rerata peserta didik putri sebesar 104,60 sedangkan rerata peserta didik putra sebesar 95,46.

Kata kunci: *sikap sosial, peserta didik putri, peserta didik putra.*

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya bagi penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan proses penyusunan skripsi yang merupakan salah satu prasyarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari adanya kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segenap kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut.

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di FIK UNY.
2. Bapak Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY, yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Bapak Amat Komari, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga UNY yang telah memberikan izin dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Sri Mawarti, M.Pd., selaku Penasehat Akademik yang telah memberi pengarahan dan motivasi.
5. Bapak Drs. Jaka Sunardi, M.Kes., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan pemikirannya dalam membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Ahmad Rithaudin, M.Or., selaku validator yang telah meluangkan waktu dan pemikirannya dalam memvalidasi instrumen untuk penelitian ini.

7. Semua dosen Jurusan Pendidikan Olahraga FIK UNY, terima kasih atas semua jasa Bapak dan Ibu dosen.
8. Bapak Priyono, S.Pd selaku Kepala SMP Muhammadiyah 1 Klaten yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
9. Ervan Pramudinta, S.Pd., selaku guru mata pelajaran olahraga kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Klaten yang telah membantu dalam proses penelitian, serta memberikan respons positif terhadap penelitian ini.
10. Seluruh peserta didik VIII SMP Muhammadiyah 1 Klaten yang dengan semangat membantu proses penelitian ini.
11. Semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu yang telah memberikan kontribusinya dalam membantu pelaksanaan penelitian ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amalan yang akan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Di akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak.

Yogyakarta, 18 Mei 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	7
1. Hakikat Sikap Sosial	7
2. Ciri-ciri Sikap.....	9
3. Pembentukan dan Perubahan Sikap Sosial	11
4. Peranan Keluarga Terhadap Pembentukan Sikap Sosial	13
5. Peranan Sekolah Terhadap Pembentukan Sikap Sosial.....	14

6. Sikap Sosial dalam Pendidikan Jasmani.....	16
7. Perbedaan Karakter Wanita dan Pria.....	17
8. Hakikat Peserta Didik SMP Muhammadiyah 1 Klaten.....	21
B. Penelitian yang Relevan	22
C. Kerangka Berpikir	24
D. Hipotesis.....	25
 BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	26
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	26
C. Populasi dan Sampel Penelitian	26
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	27
E. Uji Coba Instrumen	29
F. Teknik Analisis Data	33
 BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Penelitian dan Pembahasan.....	36
B. Hasil Uji Prasyarat	39
1. Uji Normalitas	39
2. Uji Homogenitas.....	39
3. Hasil Uji-t Data Sikap Sosial Peserta Didik	40
C. Pengujian Hipotesis	41
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	41
 BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	44
B. Implikasi.....	44
C. Keterbatasan Hasil Penelitian	45
D. Saran	45
 DAFTAR PUSTAKA	 47
LAMPIRAN	49

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kisi-kisi Soal Instrumen.....	28
2. Alternatif Jawaban.....	29
3. Hasil Uji Validitas Instrumen.....	31
4. Rangkuman Hasil Analisis Validitas.....	31
5. Distribusi Frekuensi Peserta Didik Putri.....	37
6. Distribusi Frekuensi Peserta Didik Putra.....	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Diagram Batang Sikap Sosial Peserta Didik Putri.....	37
2. Diagram Batang Sikap Sosial Peserta Didik Putra.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rekapitulasi Data Uji Coba Angket.....	50
2. Rekapitulasi Data Penelitian.....	52
3. Uji Coba Angket Penelitian.....	56
4. Angket Penelitian.....	60
5. Tabel Uji Validitas.....	64
6. Uji Reabilitas.....	68
7. Uji Distribusi Frekuensi.....	70
8. Uji Normalitas.....	74
9. Uji Homogenitas.....	75
10. Uji-t.....	76
11. Surat Permohonan Expert Judgement.....	77
12. Surat Keterangan Expert Judgement Instrumen.....	78
13. Surat Permohonan Izin Penelitian.....	79
14. Surat Izin Penelitian.....	80
15. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	81
16. Dokumentasi/ Foto Pengambilan Data.....	82

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk mempengaruhi peserta didik agar mampu mengembangkan dan mengaktualisasi potensi-potensi yang dimiliki agar mampu menjalani hidup dengan sebaik-baiknya. Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki kedudukan memberikan ilmu pengetahuan bagi peserta didik. Banyak ilmu yang disampaikan oleh guru selaku pengajar di sekolah, tidak hanya ilmu pengetahuan tetapi juga ilmu yang mampu membangun karakter dan sikap sosial peserta didik. Sesuai dengan tujuan sekolah yaitu menciptakan peserta didik yang berkualitas dalam hal akademik dan sosial.

Sekolah memiliki peranan penting dalam membentuk kepribadian peserta didik. Di sekolah, guru tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan saja, namun guru juga dituntut mampu memberikan pendidikan sosial bagi peserta didik. Karena dalam hal ini sekolah merupakan rumah ke-2 setelah orang tua yang selalu memberikan pendidikan sosial bagi anak-anaknya. Untuk itu pendidikan sosial harus dilakukan sedini mungkin agar terbiasa dengan perilaku positif, sehingga dalam diri seorang anak akan timbul nilai-nilai yang mampu berguna dalam kehidupan sehari-hari seperti kejujuran, tanggung jawab, kedisiplinan, dan interaksi sosial.

Dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, terdapat kurikulum yang wajib untuk diajarkan kepada peserta didik, yaitu pendidikan jasmani.

Pendidikan jasmani merupakan salah satu usaha sadar untuk menciptakan lingkungan yang mampu mempengaruhi potensi peserta didik agar berkembang ke arah tingkah laku yang positif melalui aktivitas jasmani. Pendidikan jasmani tidak dapat terlepas dalam pendidikan pada umumnya, karena dalam pendidikan jasmani tersebut dapat mempengaruhi potensi peserta didik dalam hal aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Melalui pendidikan jasmani, peserta didik mampu mendapatkan berbagai keterampilan dan pengalaman yang berharga untuk kehidupannya. Pendidikan jasmani menurut Nixon dan Jewett dalam Arma Abdoelah (1996:2) pendidikan jasmani ialah suatu aspek dari proses pendidikan keseluruhan yang berkenaan dengan perkembangan dan penggunaan kemampuan gerak individu yang sukarela dan berguna serta berhubungan langsung dengan respons mental, emosional, dan sosial. Oleh karena itu diharapkan guru penjas tidak hanya mampu mengajarkan materi yang berkaitan dengan aspek fisik, tetapi juga mampu memberikan pendidikan sosial untuk peserta didiknya.

Pendidikan Sekolah Menengah Pertama merupakan tahap kedua setelah melaksanakan pendidikan di Sekolah Dasar. Keadaan peserta didiknya juga sudah berbeda dibandingkan ketika masih duduk di Sekolah Dasar. Perkembangan psikologis dan fisik sudah terlihat nampak sekali, dan rasa keingintahuan anak sangat besar seiring dengan pertumbuhan yang dijalaninya. Pada usia ini jangan sampai anak mudah terjerumus ke hal-hal yang negatif, karena hal tersebut sangat berdampak buruk bagi perkembangan anak itu sendiri.

SMP Muhammadiyah 1 Klaten, merupakan salah satu sekolah swasta di Klaten yang berbasis keagamaan yaitu agama Islam. Dalam kurikulum pembelajaran di SMP Muhammadiyah 1 Klaten berbeda dengan sekolah negeri pada umumnya. Pada kurikulum di SMP Muhammadiyah 1 Klaten diselipkan beberapa mata pelajaran yang berkaitan dengan agama Islam yang dimaksudkan untuk membimbing akhlak peserta didik agar bersikap positif.

Banyak yang mengatakan bahwa peserta didik putri sikap sosialnya lebih baik daripada peserta didik putra. Peserta didik putri lebih banyak bersosialisasi dengan baik dengan orang lain karena sifatnya lebih santun dan menghormati. Sedangkan peserta didik putra dalam sikap sosialnya terhadap orang lain kurang karena sikapnya kurang *respect* terhadap orang lain dan lebih mementingkan diri sendiri. Sebagai contohnya peserta didik putri, sering memberikan salam atau menyapa gurunya ketika bertemu.

Namun faktanya peserta didik putri tidak semuanya sesuai dengan teori yang ada. Masih banyak peserta didik putri maupun putra yang kurang dalam sikap sosialnya. Dalam pengamatan dan informasi dari guru SMP Muhammadiyah 1 Klaten, masih ada peserta didik putra dan putri yang terlambat ketika masuk kelas. Kemungkinan hal tersebut terjadi karena tingkat emosional peserta didik usia SMP yang masih labil atau perkembangan zaman yang membuat nilai sosial peserta didik semakin menipis, dimana kepedulian terhadap orang lain dan sesama teman sangat rendah. Contohnya saja peserta didik di dalam kelas kurang memperhatikan ketika guru memberikan materi

pembelajaran. Serta sebagian peserta didik kurang peduli terhadap tugas kelompok yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan permasalahan sikap sosial yang diungkapkan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang perbedaan sikap sosial yang ditinjau dari faktor intern dan ekstern pada peserta didik putri dan putra kelas VIII di SMP Muhammadiyah 1 Klaten. Penelitian ini merupakan penelitian komparatif, yang dimaksudkan untuk mengetahui perbedaan sikap sosial peserta didik putri dengan peserta didik putra kelas VIII di SMP Muhammadiyah 1 Klaten.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang muncul antara lain:

1. Masih ada peserta didik putri maupun putra masih terlambat masuk kelas.
2. seringkali peserta didik putri maupun putra seringkali meninggalkan dan mengabaikan tugas yang diberikan oleh guru.
3. Peserta didik putri maupun putra masih mementingkan kepentingan individu dan mengabaikan kepentingan kelompok.
4. Ketika di dalam kelas peserta didik putri maupun putra kurang memperhatikan ketika guru memberikan materi pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, mengingat keterbatasan waktu, tenaga, biaya, dan kemampuan peneliti maka peneliti hanya membatasi permasalahan yang diteliti, yaitu Perbedaan Sikap

Sosial Peserta Didik Putri dengan Peserta Didik Putra Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 1 Klaten.

D. Rumusan Masalah

Dengan melihat identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka masalah pokok dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:
"Adakah perbedaan sikap sosial peserta didik putri dengan sikap sosial peserta didik putra kelas VIII di SMP Muhammadiyah 1 Klaten ?"

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan sikap sosial peserta didik putri dengan sikap sosial peserta didik putra kelas VIII di SMP Muhammadiyah 1 Klaten.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan lingkup dari permasalahan yang ada, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat, antara lain :

1. Secara teoritis

Dapat mengetahui Perbedaan Sikap Sosial Peserta Didik Putri dengan Peserta Didik Putra Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 1 Klaten.

2. Secara praktis

a. Akademis, sebagai bahan acuan atau referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

- b. Bagi sekolah yang bersangkutan, dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengembangkan mutu dan kualitas peserta didiknya.
- c. Masyarakat, menambah pengetahuan tentang pentingnya nilai-nilai sosial untuk dijadikan bekal dalam kehidupan bermasyarakat.
- d. Guru pendidikan jasmani, masukan untuk mengajarkan pendidikan moral yang baik kepada anak didiknya, selain mengajarkan aktivitas gerak.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Sikap Sosial

Sikap merupakan suatu hal yang kompleks yang dimiliki oleh manusia yang sering dihubungkan dengan perilaku yang dilakukan dalam kehidupan. Menurut Allport yang dikutip oleh Sarlito dan Meinarno (2009: 81) “sikap merupakan sebuah kesiapan mental dan saraf, yaitu suatu proses yang berlangsung dalam diri seseorang, bersama dengan pengalaman individual masing-masing, mengarahkan dan menentukan respons terhadap berbagai objek dan situasi”. Dengan kata lain sikap dapat diartikan sebagai proses pembentukan mental yang berlangsung dalam diri manusia yang nantinya mental tersebut dapat mengarah dan menentukan respons terhadap objek yang dihadapi.

Menurut Bimo Walgito (1994: 109), “Sikap merupakan organisasi pendapat, keyakinan seseorang mengenai objek tertentu yang relatif ajeg, yang disertai perasaan tertentu dan memberikan dasar kepada orang tersebut untuk berperilaku dengan cara tertentu yang dipilihnya”. Oleh karena itu dapat diketahui bahwa ada hubungan sikap dan perilaku. Pendapat lain disampaikan Sarlito W. Sarwono dan Eko A. Meinarno (2009: 82) yang mengungkapkan bahwa, “sikap adalah suatu proses penilaian yang dilakukan seseorang terhadap suatu objek”.

Maka dapat disimpulkan bahwa sikap merupakan sebuah kesiapan mental dan pikiran yang dimiliki seseorang dengan membuat respons atau perilaku terhadap objek yang diamati atas dasar perasaan dan pengalaman seseorang.

Menurut W. A Gerungan (1991: 150), bahwa suatu *attitut* sosial dinyatakan oleh carar-cara kegiatan yang sama dan berulang-ulang terhadap objek sosial. *Attitut* sosial menyebabkan terjadinya cara-cara tingkah laku yang dinyatakan berulang-ulang terhadap suatu objek sosial dan dinyatakan tidak hanya oleh seorang saja tapi sekelompok atau semasyarakat. Sebagai contoh, setiap hari senin di sekolah melaksanakan upacara bendera, menandakan sikap tertentu kepada pahlawan negara. Bergotong royong untuk membersihkan lingkungan sekitar.

Hal tersebut serupa dengan yang diungkapkan oleh Siti Partini (1973: 40) yang mengatakan bahwa sikap sosial dinyatakan tidak hanya oleh seseorang saja tetapi diperhatikan oleh orang-orang sekelompoknya dan terjadi secara berulang-ulang. Sebagai contoh bekerjasama untuk mengerjakan tugas kelompok. Selain itu rasa turut berduka terhadap orang lain yang sedang terkena musibah.

Menurut Gerungan (1991: 24-25) manusia secara hakiki merupakan makhluk sosial, dan tanpa pergaulan sosial manusia tidak dapat berkembang sebagai manusia selengkap-lengkapny. Sumaryanto (2002: 42) menjelaskan bahwa pada kemampuan fisik atau jiwanya saja, melainkan kekuatan manusia juga terletak dalam kemampuan bekerjasama dengan manusia lainnya. Tanpa

adanya orang lain maka manusia tidak akan terlihat derajatnya. Adanya orang kaya itu tidak lepas karena adanya orang miskin, adanya orang tinggi itu tidak lepas dari adanya orang pendek dan lain sebagainya yang sifatnya berkebalikan. Untuk itulah pentingnya hidup bermasyarakat.

Menurut Gerungan (1991: 151) sikap sosial menyebabkan terjadinya tingkah laku yang khas dan berulang-ulang terhadap objek sosial, dan oleh karena itu maka sikap sosial turut merupakan suatu faktor penggerak didalam pribadi individu untuk bertingkah laku secara tertentu sehingga sikap sosial dan sikap pada umumnya itu mempunyai sifat-sifat dinamis yang sama seperti sifat motif dan motivasi.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sikap sosial merupakan kesadaran individu dalam bertingkah laku yang bersifat umum dan terjadi berulang-ulang terhadap objek sosial. Sikap sosial terjadi di dalam kehidupan kelompok dan terjadi secara berulang-ulang.

2. Ciri-ciri Sikap

Sikap tidak dibentuk dan dibawa sejak lahir melainkan melalui proses yang panjang. Bimo Walgito (1994: 113-115), mengemukakan beberapa ciri-ciri sikap, yaitu :

- a. Sikap bukan suatu yang dibawa orang sejak lahir, melainkan terbentuk melalui perkembangan individu melalui proses yang cukup lama dan berkesinambungan.
- b. Sikap itu tidak berdiri sendiri, tetapi senantiasa berhubungan dengan suatu objek sikap.
- c. Objek sikap tidak hanya tertuju pada suatu hal tertentu, tetapi juga merupakan kumpulan dari hal-hal tertentu.
- d. Sikap dapat berubah-ubah, dapat berlangsung lama atau sebentar

- e. Sikap mengandung segi-segi motivasi dan segi-segi perasaan. Sifat inilah yang membedakan sikap dari kecakapan-kecakapan atau pengetahuan-pengetahuan yang dimiliki orang.

Berdasarkan ciri-ciri sikap di atas, dapat dikatakan bahwa sikap tidak diturunkan orang tua kepada anaknya melainkan dibentuk melalui proses yang panjang dalam kehidupan. Sikap dapat dibentuk melalui adanya pertumbuhan dan perkembangan anak selama mengenal lingkungan sekitar. Sikap tidak hanya tertuju pada satu objek melainkan dari berbagai objek.

Menurut Walgito (1994: 110), sikap mengandung tiga komponen penting yang membentuk struktur sikap, yaitu :

- a. Komponen Kognitif, ialah komponen yang berkaitan dengan pengetahuan, pandangan, keyakinan, yaitu hal-hal yang berhubungan dengan bagaimana orang mempersepsi terhadap objek sikap.
- b. Komponen afektif, ialah komponen yang berhubungan dengan rasa senang atau tidak senang terhadap objek sikap. Rasa senang merupakan hal yang positif, sedangkan rasa tidak senang merupakan hal yang negatif. Komponen ini menunjukkan arah sikap, yaitu positif dan negatif.
- c. Komponen konatif, ialah komponen yang berhubungan dengan kecenderungan bertindak terhadap objek sikap. Komponen ini menunjukkan besar kecilnya kecenderungan bertindak atau berperilaku seseorang terhadap objek sikap.

Ketiga komponen tersebut menggambarkan karakteristik dan keseharian orang tersebut tentang bagaimana seseorang mensikapi suatu kejadian. Sikap terbentuk dari keseharian seseorang dalam berperilaku. Oleh karena itu lingkungan sangat mempengaruhi pembentukan karakter seseorang.

3. Pembentukan dan Perubahan Sikap Sosial

Perkembangan seseorang pertama kali ketika berada di lingkungan keluarganya. Sikap anak mulai terbentuk dalam interaksinya bersama orang-orang disekitarnya, kedua orang tuanya, dan saudara-saudaranya. Sikap terbentuk melalui proses belajar yang panjang, dimana suatu individu mendapatkan informasi tingkah laku, atau sikap yang baru dari orang lain yang berada di lingkungan sekitarnya.

Menurut W. A Gerungan (1991: 155-156) menyatakan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan berubah sikap sosial itu, ialah :

- a. Faktor intern, yaitu faktor yang terdapat dalam pribadi manusia itu sendiri yakni selektivitasnya sendiri, daya pilihnya sendiri, dan minat-perhatian untuk menerima dan mengolah pengaruh-pengaruh yang datang dari luar.
- b. Faktor ekstern, yaitu faktor yang terdapat diluar pribadi manusia. Faktor ini berupa interaksi kelompok yang terjadi dalam keluarga, manusia dengan hasil kebudayaan manusia yang sampai kepadanya melalui alat-alat komunikasi seperti ; surat kabar, radio, televisi, majalah, dan lain sebagainya.

Sikap timbul karena adanya stimulus (Siti Partini S, 1973: 30). Lebih lanjut beliau mengatakan bahwa terbentuknya suatu sikap sosial itu banyak dipengaruhi perangsang oleh lingkungan sosial dan kebudayaan, misalnya ; keluarga, norma, golongan, agama, dan adat istiadat. Dalam hal ini keluarga, masyarakat, dan sekolah mempunyai peranan yang besar dalam membentuk sikap anak mengingat lingkungan tersebut menjadi tempat anak dalam bersikap.

Saifuddin Azwar (2005: 30) mengatakan bahwa suatu tanggapan akan menjadi salah satu dasar terbentuknya sikap, sedangkan untuk dapat

mempunyai tanggapan, seseorang harus mempunyai pengalaman yang berkaitan dengan objek psikologis. Pengalaman pada saat ini merupakan penghayatan dari pengalaman-pengalaman masa lalu.

Sikap sosial terbentuk dari adanya interaksi sosial yang dialami oleh individu (Saiffudin Azwar, 2005: 30). Di dalam interaksi sosial terjadi hubungan saling mempengaruhi diantara individu yang satu dengan yang lain, terjadi hubungan timbal balik yang turut mempengaruhi pola perilaku masing-masing individu sebagai anggota masyarakat. Interaksi sosial meliputi hubungan antara individu dengan lingkungan fisik maupun psikologis disekelilingnya termasuk kebudayaan yang dibuat oleh manusia itu sendiri melalui alat komunikasi seperti radio, televisi, buku, dan lain-lain.

Hal serupa juga diungkapkan oleh Bimo Walgito (1994: 65) bahwa interaksi sosial merupakan hubungan antara individu satu dengan individu yang lain, individu satu dapat mempengaruhi individu yang lain atau sebaliknya. Hubungan tersebut dapat terjadi antara individu dengan individu, individu dengan kelompok atau kelompok dengan kelompok.

Berdasarkan pendapat di atas bahwa faktor penentu sikap sosial terbagi atas dua faktor yaitu faktor intern dan ekstern. Faktor intern merupakan faktor yang timbul dari dalam diri manusia itu sendiri yaitu selektivitas dan minat dari pengaruh yang datang dari luar. Sedangkan faktor ekstern merupakan faktor yang timbul dari luar diri manusia itu sendiri, antara lain; keluarga, lingkungan masyarakat, dan sekolah dimana terdapat hubungan timbal balik.

4. Peranan Keluarga Terhadap Pembentukan Sikap Sosial

Keluarga merupakan tempat tinggal pertama kali dalam melakukan hubungan dengan orang lain. Dalam keluarga individu dilatih bergerak dan berbicara oleh orang tua dan saudara-saudaranya. Dalam keluarga sudah mulai dilatih bersikap dan bertindak yang positif seperti selalu berkata jujur, mengakui keasalahan, dan belajar patuh serta belajar berinteraksi dengan anggota keluarga lainnya.

Seperti yang dikemukakan oleh W. A Gerungan (1991: 180) bahwa keluarga merupakan kelompok sosial yang pertama dalam kehidupan manusia, tempat belajar dan menyatakan diri sebagai manusia sosial di dalam hubungan interaksi dengan kelompoknya. Di dalam keluarga inilah terbentuk norma-norma sosial yang nantinya akan diaplikasikan ke dalam interaksi kelompok yang lebih luas. Di dalam keluarga mulai belajar memperhatikan keinginan, saling tolong menolong, menanti aturan-aturan serta bekerja sama dengan orang lain terutama anggota keluarga. Dengan kata lain, kita belajar memegang peranan sebagai makhluk sosial yang memiliki norma-norma dan kecakapan tertentu dalam pergaulannya dengan orang lain.

Penelitian yang dilakukan oleh Baldwin (1) yang dikutip oleh W.A Gerungan (1991: 189) mendefinisikan bahwa, sikap-sikap otoriter orangtua adalah sebagai berikut: orang tua memberikan banyak larangan kepada anak-anak dan yang harus mereka laksanakan tanpa kecuali dan tanpa ada pengertian pada anak. Didikan yang demokratis dirumuskan sebagai didikan dimana orang tua sering berembuk mengenai tindakan-tindakan yang harus diambil;

menerangkan alasan-alasan dari peraturan-peraturan, menjawab pertanyaan-pertanyaan anak, dan bersikap toleran.

5. Peranan Sekolah Terhadap Pembentukan Sikap Sosial

Sekolah merupakan rumah kedua bagi anak setelah keluarga. Di sekolah seorang anak mendapatka bimbingan dari guru tidak hanya mendapatkan pengetahuan pelajaran saja, tetapi anak disekolah juga mendapatkan bimbingan untuk mengembangkan karakter yang baik. Berbekal karakter yang baik peserta didik mampu bersosial dengan baik terhadap teman sebayanya di sekolah.

Di dalam penelitian yang dilakukan oleh Wellman yang dikutip oleh W.A Gerungan (1991: 193), ia mengadakan penelitian kepada 652 orang anak yang bersekolah di taman kanak-kanak suatu lembaga di Iowa. Anak-anak yang diteliti adalah yang berumur 2,5-5 tahun ; telah bersekolah selama 4-8 bulan; dan sebelumnya telah dilakukan testing dengan sebuah inteligensi. Ternyata bahwa 71% anak mengalami kemajuan tes inteligensi setelah bersekolah 4-8 bulan, tetapi 16% bertaraf inteligensi kurang. Meskipun demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa umumnya anak-anak itu mengalami kemajuan, dan nyata pula dalam eksperimen bahwa makin lama mereka bersekolah disana makin besar pula kemajuannya. Terdapat korelasi positif antara lamanya mengikuti sekolah taman kanak-kanak dengan kemajuan pada tes inteligensi.

Menurut W.A Gerungan (1991: 194) bahwa peranan sekolah sebenarnya lebih luas, didalamnya berlangsung beberapa bentuk dasar dari

kelangsungan “pendidikan” pada umumnya, yaitu pembentukan sikap-sikap dan kebiasaan-kebiasaan yang wajar, perangsang dari potensi-potensi anak, perkembangan dari kecakapan-kecakapan pada umumnya, belajar bekerjasama dengan kawan sekelompok, melaksanakan tuntutan-tuntutan dan contoh-contoh yang baik, belajar menahan diri demi kepentingan orang lain, memperoleh pengajaran, menghadapi saringan.

Di sekolah peserta didik mulai diajarkan bentuk nilai-nilai sosial yang berlaku di dalam kehidupan seperti disiplin, tanggung jawab, sportivitas, dan kerjasama. Kedisiplinan diterapkan dalam rangka untuk proses pembentukan, pembinaan, dan pengembangan sikap dan tingkah laku yang baik. Sikap dan tingkah laku yang baik dapat berupa rajin, berbudi pekerti luhur, patuh, dan hormat. Peserta didik dituntut untuk tanggung jawabnya sebagai peserta didik di sekolah. Bertanggung jawab sesuai dengan apa yang dilakukan serta resiko yang ditimbulkan.

Peranan seorang guru sangat berpengaruh terhadap pembentukan sikap sosial peserta didiknya. Guru merupakan orang tua kedua sebagai sosok yang patut dicontoh oleh peserta didik. Guru memiliki peranan yang besar dalam kehidupan peserta didik. Para guru dituntut untuk mencerminkan perilaku yang baik kepada peserta didik seperti kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sekolah mempunyai peranan yang cukup besar dalam pembentukan sikap sosial. Dalam hal ini, guru memegang peranan tersebut. Di sekolah terjadi beberapa bentuk

pendidikan sosial secara umum yang mampu membentuk sikap sosial peserta didik yakni disiplin, tanggung jawab, sportivitas, serta kerjasama. Hal di atas juga tidak lepas dari peranan seorang guru di sekolah yang mampu mendidik dan membina peserta didiknya.

6. Sikap Sosial dalam Pendidikan Jasmani.

Pada penerapan pembelajaran pendidikan jasmani untuk kelas VIII masih menggunakan Kurikulum 2013. Pada Kurikulum 2013 terdapat 4 Kompetensi Inti. Dimana Kompetensi Inti yang ke-1 dan ke-2 merupakan domain yang membahas aspek afektif. Kemudian Kompetensi Inti yang ke-3 merupakan domain yang membahas aspek kognitif. Sedangkan Kompetensi Inti yang ke-4 adalah domain yang membahas aspek psikomotorik.

Domain yang membahas tentang sikap sosial peserta didik terdapat pada Kompetensi Inti yang ke-2. Menurut Kemendikbud (2014: 11), yang mana Kompetensi Inti yang ke-2 pada Kurikulum 2013 kelas VIII, yaitu :

- a. Berperilaku sportif dalam bermain.
- b. Bertanggungjawab dalam penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran serta menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar.
- c. Menghargai perbedaan karakteristik individual dalam melakukan berbagai aktivitas fisik.
- d. Menunjukkan kemauan kerjasama dalam melakukan berbagai aktivitas fisik.
- e. Toleransi dan mau berbagi dengan teman dalam melakukan berbagai aktivitas fisik.
- f. Disiplin selama melakukan berbagai aktivitas fisik.
- g. Menerima kekalahan dan kemenangan dalam permainan.
- h. Memiliki perilaku hidup sehat.

Contoh perilaku peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani yang sesuai dengan Kompetensi Inti yang ke-2 sebagai berikut :

- a. Peserta didik bermain sepakbola dengan sportif sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- b. Setelah menggunakan alat untuk pembelajaran, peserta didik mengembalikan alat tersebut sesuai dengan tempat.
- c. Bila ada peserta didik yang belum bisa melakukan gerakan senam, diharapkan teman yang sudah mampu melakukan gerakan membantu teman yang belum bisa.
- d. Ketika peserta didik bermain basket, mereka mampu bermain dengan saling mengumpan kepada teman satu tim untuk mencetak angka.
- e. Setelah peserta didik menggunakan peluru untuk melakukan praktik, kemudian peserta didik bergantian meminjamkan peluru untuk selanjutnya digunakan praktik peserta didik yang lain.
- f. Peserta didik tidak terlambat hadir di lapangan ketika pembelajaran Pendidikan Jasmani akan dimulai.
- g. Pada permainan sepakbola, tim peserta didik yang kalah bermain harus mampu menerima kekalahan, dan tim peserta didik yang menang tidak boleh merasa sombong.
- h. Setelah peserta didik meminum air mineral mereka harus membuang botol air mineral di tempat sampah.

Menurut Kemendikbud (2014: 13) tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani sesuai dengan Kompetensi Inti yang ke-2, antara lain :

- a. Menunjukkan sikap tidak curang saat melakukan permainan, dengan jujur.

- b. Merapihkan kembali peralatan yang telah digunakan pada tempatnya, dengan baik.
- c. Melakukan gerakan yang tidak membahayakan diri sendiri dan orang lain, dengan baik.
- d. Melakukan aktivitas fisik secara berkelompok, beregu, dan berpasangan memperhatikan kondisi teman, baik fisik atau psikis, dengan baik.
- e. Saling membantu teman bila ada kesulitan dalam melakukan gerakan, dengan baik.
- f. Melakukan permainan tidak menguasai bola sendiri dan selalu mengoper bola pada teman, dengan baik.
- g. Mengikuti, peraturan, petunjuk atau arahan yang telah diberikan guru, dengan baik.

Tujuan Kompetensi Inti yang ke-2 itu adalah contoh dari ranah afektif yang ingin dicapai oleh guru ketika memberikan Pembelajaran Pendidikan Jasmani. Apabila Kompetensi Inti yang ke-2 diterapkan dengan baik pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani diharapkan agar peserta didik juga mampu menerapkan sikap sosial yang baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun di masyarakat. Sehingga tujuan Pendidikan Jasmani untuk menciptakan lingkungan yang mampu mempengaruhi potensi peserta didik agar berkembang ke arah tingkah laku yang positif dapat tercapai.

Dalam pengajaran pendidikan jasmani di sekolah terdapat banyak aktivitas yang menggunakan kegiatan olahraga. Sehingga unsur-unsur nilai sosial olahraga juga melekat pada kegiatan pendidikan jasmani. Seperti yang dikatakan oleh Sumaryanto (2002: 41) bahwa di dalam olahraga tiap-tiap pelakunya akan saling berinteraksi dengan pelaku lainnya, dengan aturan-aturan yang disepakati dan dengan etika-etika yang diberlakukan yang kesemuanya saling mengikat. Dengan seringnya interaksi antar individu maka

akan menimbulkan suatu pandangan yang sama, dengan demikian akan terjadi suatu kecocokan antar individu tersebut.

Menurut Sukiyo (1986: 57) yang dikutip oleh Sumaryanto (2002: 47), manfaat dari segi sikap dan kebiasaan sosial dalam kegiatan olahraga :

- a. Menghargai dan bersedia bekerjasama dengan orang lain.
 - b. Menghargai kemampuan dan kelebihan orang lain serta kelemahannya.
 - c. Mengakui kelemahan dan kekurangan pada dirinya sendiri.
 - d. Meningkatkan keakraban dan keeratan persahabatan antar manusia, karena dalam olahraga tidak ada perbedaan suku, agama, dan status sosial.
 - e. Mengakui dan menyadari bahwa dalam orang hidup harus dan wajib tunduk pada peraturan yang telah ditetapkan.
 - f. Bersedia berkorban untuk kepentingan yang lebih besar/ umum.
 - g. Membiasakan yang bersangkutan hidup menurut ilmu kesehatan dan pendidikan kesadaran bertanggung jawab terhadap kesehatan diri sendiri dan lingkungan.
 - h. Meningkatkan kesadaran berorganisasi dan tunduk pada pimpinan.
 - i. Merupakan tempat berlatih menjadi pemimpin dalam berorganisasi.
- Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa seseorang dikatakan

mempunyai sikap sosial yang baik apabila dirinya mampu menghargai orang lain, sportif, terhadap tindakanya, mampu bekerja sama, tolong menolong terhadap sesama, disiplin, dan bertanggung jawab. Semua itu terangkum dalam kegiatan olahraga atau pendidikan jasmani yang berada di sekolah.

7. Perbedaan Karakter Wanita dan Pria

Menurut Kartini Kartono tentang perbedan karakter wanita dan pria, bahwa:

- a. Wanita pada umumnya lebih tertarik pada hal-hal yang praktis daripada yang teoretis.

- b. Kaum wanita lebih dekat pada masalah-masalah kehidupan yang praktis konkrit, sedangkan laki-laki lebih tertarik pada segi-segi kejiwaan yang bersifat abstrak.
- c. Wanita pada umumnya sangat bergairah, vivid dan penuh vitalitas hidup, sedangkan pria sifatnya lebih lamban.
- d. Wanita pada hakikatnya lebih bersifat *hetero-sentris* dan *lebih sosial*, sebaliknya laki-laki lebih bersifat *egosentris*.
- e. Wanita senantiasa terbuka hatinya bagi orang lain.
- f. Kaum laki-laki itu bersifat ekspansif dan agresif ; yaitu penuh daya-serang untuk menguasai situasi dan ruang-lingkup hidupnya, serta lebih bernafsu memperluas kekuasaannya. Wanita dibekali oleh Alam dengan sifat-sifat kelembutan dan keibuan, tanpa mementingkan dirinya sendiri, dan tidak mengharapkan balas jasa bagi segala perbuatannya.
- g. Sifat wanita lebih emosional daripada kaum pria.
- h. Kebanyakan wanita kurang berminat pada masalah-masalah politik; terlebih-lebih politik yang menggunakan cara-cara licik, munafik, dan kekerasan.
- i. Wanita sangat peka terhadap nilai-nilai estetis.
- j. Wanita lebih aktif dan resolut tegas, sedangkan kaum laki-laki masih saja selalu bimbang hati.
- k. Pada kaum laki-laki terdapat garis pemisah yang jelas antara kehidupan psikis dengan kehidupan indriawi, dan antara interesse pribadi dengan

tugas kewajiban yang formal sehari-hari. Sebaliknya, wanita memandang kehidupan ini sebagaimana adanya.

- l. Kesatuan totalitas dari tingkah laku wanita itu bukan terletak pada kesadaran obyektif menuju pada satu tujuan; akan tetapi lebih terletak pada kehidupan perasaannya, yang didorong oleh afek-afek dan sentimen-sentimen yang kuat.
- m. Wanita pada umumnya lebih akurat dan lebih mendetail.
- n. Wanita lebih suka menyibukkan diri dengan pelbagai macam pekerjaan ringan, sedangkan kaum laki-laki lebih suka istirahat, tidur, atau relax santai seandainya.

Maka secara ringkas dari pernyataan tersebut dapat dikatakan, bahwa perbedaan kaum pria dan wanita bukan terletak pada adanya perbedaan yang esensial dari temperamen dan karakternya; akan tetapi pada perbedaan struktur jasmaniahnya. Perbedaan tersebut mengakibatkan adanya perbedaan dalam aktivitasnya sehari-hari. Dan hal tersebut menyebabkan timbulnya perbedaan pula pada fungsi sosialnya di tengah masyarakat.

8. Hakikat Peserta Didik SMP Muhammadiyah 1 Klaten

Dapat dimaksudkan dalam kategori sebagai anak usia remaja awal. Umumnya usia anak SMP merupakan masa remaja setelah melalui masa - masa pendidikan di Sekolah Dasar. Usia remaja awal atau anak SMP ini berkisar antara 10-14 tahun. Di masa remaja awal ini merupakan suatu periode unik dan khusus yang ditandai dengan perubahan-perubahan perkembangan

yang terjadi dalam tahap-tahap lain dalam rentang kehidupan. Masa angin ribut atau biasa dikenal dengan masa pubertas alias akil balik.

Masa usia sekolah menengah bertepatan dengan masa remaja. Masa remaja merupakan masa yang menentukan individu dalam masyarakat orang dewasa. Menurut Konopka (Pikunas, 1976) dalam Yudrik Jahja (2011: 240), menyatakan bahwa masa remaja meliputi :

- a. Remaja awal: 12 – 15 tahun.
- b. Remaja madya: 15 – 18 tahun.
- c. Remaja akhir: 19 – 22 tahun.

Menurut Yudrik Jahja (2011: 236) tentang masa praremaja (remaja awal) bahwa :

Masa praremaja biasanya berlangsung hanya dalam waktu relatif singkat. Masa ini ditandai oleh sifat-sifat negatif pada si remaja sehingga seringkali masa ini disebut masa negatif gejalanya seperti tidak tenang, kurang suka bekerja, dan pesimistis. Secara garis besar sifat-sifat negatif ini dapat diringkas, yaitu:

- a. Negatif dalam prestasi, baik prestasi jasmani maupun mental.
- b. Negatif dalam sikap sosial, baik dalam bentuk menarik diri dalam masyarakat (negatif positif) maupun dalam bentuk agresif terhadap masyarakat (negatif aktif).

Peserta didik di SMP Muhammadiyah 1 Klaten memiliki usia rerata yaitu sekitar 12 – 15 tahun. Dengan demikian usia peserta didik di SMP Muhammadiyah 1 Klaten merupakan usia remaja awal.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian relevan tentang perbedaan sikap sosial peserta didik yang pernah dilakukan adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Fitra Doni Sukoco (2011) yang berjudul “Perbedaan Sikap Sosial Antara Siswa Kelas Olahraga dan Siswa Kelas Reguler di SMP Negeri 1 Playen”. Penelitian tersebut dilakukan untuk mengetahui perbedaan sikap sosial peserta didik kelas olahraga dan kelas reguler di SMP Negeri 1 Playen. Teknik yang digunakan dalam pengambilan data menggunakan metode survei dengan instrumen angket. Jumlah sampel sebanyak 64 siswa. Hasil penelitian yang diperoleh adalah sikap sosial siswa kelas olahraga lebih baik daripada sikap sosial siswa kelas reguler. Rerata untuk siswa kelas olahraga sebesar 205,75 sedangkan untuk siswa kelas reguler sebesar 199,65.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Yuan Nugraha (2011) yang berjudul “Perbedaan Sikap Sosial Siswa Kelas X yang Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga dengan Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Non Olahraga di SMA N 1 Pleret”. Penelitian tersebut dilakukan bertujuan untuk mengetahui perbedaan sikap sosial siswa kelas X yang Mengikuti ekstrakurikuler olahraga dengan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler non olahraga di SMA N 1 Pleret. Teknik yang digunakan dalam pengambilan data menggunakan metode survei dengan instrumen angket. Jumlah sampel sebanyak 100 siswa. Hasil penelitian yang diperoleh adalah sikap sosial siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga lebih tinggi daripada sikap sosial siswa yang mengikuti ekstrakurikuler non olahraga. Rerata untuk siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga sebesar 5,968 sedangkan

untuk siswa kelas yang mengikuti ekstrakurikuler non olahraga sebesar 1,98.

C. Kerangka Berpikir

Sikap merupakan kecenderungan yang berasal dari dalam diri individu untuk bereaksi dengan pola tertentu apabila individu dihadapkan dengan keadaan yang dikehendaki adanya respon. Sikap bukan merupakan sifat yang dibawa sejak lahir melainkan dibentuk dari perkembangan objek yang dihadapi, sehingga seiring waktu objek yang dipelajari dapat berubah-ubah tergantung kondisi individu untuk mempelajari objek yang dihadapi.

Dalam aktivitas jasmani di sekolah dapat membantu peserta didik untuk membaaur dengan kelompok teman yang lain. Aktivitas jasmani di sekolah tidak hanya mengajarkan bagaimana melakukan aktivitas gerak saja, tetapi dalam kegiatan jasmani seperti bermain dan olahraga mampu membentuk perilaku emosional dan sikap sosial peserta didik.

Di sekolah peserta didik putri cenderung lebih menurut dan lebih menghormati orang lain dibandingkan dengan peserta didik putra. Hal tersebut kemungkinan terjadi karena pola asuh dari lingkungan yang terdekat dari seorang peserta didik. Peserta didik putri dididik dengan baik oleh kedua orang tuanya. Sehingga akan menjadikan seorang peserta didik yang memiliki sikap sosial yang baik pula. Sedangkan peserta didik putra lebih bebas dalam didikan orang tuanya. Hal tersebut mengakibatkan sikap sosial yang dimiliki peserta didik putra tersebut terlihat masih kurang baik.

Dengan demikian peserta didik putri lebih memiliki sikap sosial yang baik daripada peserta didik putra. Hal tersebut terjadi karena pengaruh dari pola asuh lingkungan yang berada di dekatnya.

D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka berfikir dan kajian teori di atas, maka dapat diajukan hipotesis dari penelitian ini, yaitu terdapat perbedaan sikap sosial antara peserta didik putri dengan peserta didik putra kelas VIII di SMP Muhammadiyah 1 Klaten.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian komparatif dengan menggunakan metode survei. Penelitian komparatif adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan (Sugiono, 2008: 6). Adapun teknik pengambilan datanya dengan menggunakan metode angket. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2008: 142).

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel ini bertujuan untuk memperjelas permasalahan yang akan diteliti, dan memberikan batasan operasional terhadap definisi istilah yang digunakan, sehingga sesuai dengan tujuan penelitian. Variabel dalam penelitian ini yaitu sikap sosial. Sikap sosial merupakan sikap yang dimiliki oleh seorang peserta didik yang berlaku dalam kehidupan sosial yang bersifat umum seperti disiplin, tanggung jawab, sportivitas, tolong menolong, saling menghargai, dan bekerjasama yang diukur dengan menjawab pernyataan yang ada pada lembar angket sikap sosial.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2002: 108). Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Klaten. Jumlah peserta didik kelas VIII

sebanyak 131. Jadi populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 131.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 2006: 117). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ada dua kelompok yaitu peserta didik putri kelas VIII dan peserta didik putra kelas VIII. Tentang besar kecilnya sample Suharsimi Arikunto (2002: 112) mengemukakan bahwa sekedar ancer-ancer apabila sampelnya kurang dari 100 lebih baiknya diambil semua sehingga penelitiannya populasi tapi jika jumlah subyek besar dapat diambil antara 10% sampai 15% atau 20% sampai 25%.

Dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive random sampling*. Peserta didik putri merupakan subjek kontrol, sedangkan peserta didik putra merupakan subjek pembanding. Jumlah peserta didik putri kelas VIII adalah 56. Sedangkan Jumlah peserta didik putra kelas VIII adalah 75.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sampel dengan peserta didik putri sebanyak 50 anak serta peserta didik putra sebanyak 50 anak.

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Menurut Sutrisno Hadi (1991: 7) ada tiga langkah yang harus ditempuh dalam menyusun instrumen. Ketiga langkah tersebut adalah sebagai berikut :

a. Mendefinisikan Konstrak

Definisi konstrak adalah membuat batasan mengenai ubahan atau variabel yang diukur. Konstrak dalam penelitian ini adalah sikap sosial peserta didik putri dan sikap sosial peserta didik putra.

b. Menyidik Faktor

Menyidik faktor adalah tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang diketemukan dalam konstrak yang akan diteliti. Berdasarkan kajian teori dan definisi konstan maka faktor yang diukur adalah disiplin, tanggung jawab, sportivitas, tolong-menolong, saling menghargai, dan bekerja sama.

c. Menyusun Butir-Butir Pertanyaan

Selanjutnya adalah menyusun butir-butir pertanyaan berdasarkan faktor-faktor yang menyusun konstrak.

Tabel 1. Kisi-kisi Soal

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Pernyataan
Sikap Sosial	1. Sikap sosial peserta didik putri.	1. Disiplin	1, 2, 3, 4, 5, 6
		2. Tanggung jawab	7, 8, 9, 10, 11
	2. Sikap sosial peserta didik putra.	3. Sportivitas	12, 13, 14, 15, 16, 17
		4. Tolong menolong.	18, 19, 20, 21, 22, 23
		5. Saling menghargai	24, 25, 26, 27, 28
		6. Bekerja sama	29, 30, 31, 32, 33

2. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan angket. Suharsimi Arikunto (2002: 128), angket ialah sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang digunakan untuk memperoleh informasi sampel dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui.

Skor yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *skala likert*. Skala likert yang digunakan pada penelitian ini, yaitu Sangat Setuju= SS, Setuju = S, Tidak Setuju = TS, Sangat Tidak Setuju = STS. Pemberian skor pada masing-masing jawaban terdapat pada tabel berikut ini :

Tabel 2. Alternatif jawaban

Alternatif Jawaban	Ukuran Penilaian
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

E. Uji Coba Instrumen

Instrumen yang sudah jadi tidak langsung digunakan untuk pengambilan data. Instrumen tersebut dikonsultasikan terlebih dahulu kepada dosen ahli dan diuji cobakan terlebih dahulu pada sampel uji coba untuk menghasilkan instrumen yang dapat dipertanggung jawabkan. Uji coba instrumen ini dimaksudkan untuk mendapatkan instrumen yang sahih (valid) dan andal (reliabel) sehingga instrumen tersebut dapat menjangkau atau mengungkap data yang dibutuhkan untuk menjawab masalah penelitian yang dirumuskan. Uji coba instrumen tersebut dilakukan pada kelas VIII E SMP

Muhammadiyah 1 Klaten. Kelas ini dipilih karena jumlah peserta didik putri dan putra hampir seimbang.

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan (Suharsimi Arikunto, 1991: 135). Untuk mengetahui validitas butir angket sikap sosial peserta didik digunakan rumus product momen dari Karl Person sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{XY}	= korelasi butir dengan total
$\sum X$	= skor butir
$\sum X^2$	= jumlah X kuadrat
$\sum Y^2$	= jumlah Y kuadrat
$\sum Y$	= skor total
N	= jumlah sampel

Kriteria keputusan item valid (sahih) jika f hitung > r tabel. Dengan jumlah responden 30 (N=30) dan derajat signifikan 5% maka berdasarkan tabel product moment didapatkan harga r-tabel sebesar 0,361. Berdasarkan hasil bantuan analisis komputer SPSS 16.0 for Windows, ternyata terdapat item yang tidak valid pada instrumen tersebut. Adapun ringkasan hasil uji validitas sebagaimana data dalam tabel berikut ini:

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Instrumen

No. Item	r_{xy}	r_{tabel} (5%)	Keterangan	No. Item	r_{xy}	r_{tabel} (5%)	Keterangan
1	0,467	0,361	Valid	18	0,492	0,361	Valid
2	0,389	0,361	Valid	19	0,620	0,361	Valid
3	0,668	0,361	Valid	20	0,278	0,361	Tidak Valid
4	0,402	0,361	Valid	21	0,449	0,361	Valid
5	0,447	0,361	Valid	22	0,409	0,361	Valid
6	0,330	0,361	Tidak Valid	23	0,670	0,361	Valid
7	0,566	0,361	Valid	24	0,436	0,361	Valid
8	0,384	0,361	Valid	25	0,693	0,361	Valid
9	0,568	0,361	Valid	26	0,651	0,361	Valid
10	0,620	0,361	Valid	27	0,530	0,361	Valid
11	0,758	0,361	Valid	28	0,437	0,361	Valid
12	0,302	0,361	Tidak Valid	29	0,425	0,361	Valid
13	0,501	0,361	Valid	30	0,437	0,361	Valid
14	0,559	0,361	Valid	31	0,464	0,361	Valid
15	0,409	0,361	Valid	32	0,445	0,361	Valid
16	0,563	0,361	Valid	33	0,523	0,361	Valid
17	0,423	0,361	Valid				

Dari tabel diatas dapat diketahui, dari 33 butir item soal yang dinyatakan valid sebanyak 30 butir item soal. Terdapat 3 butir soal yang dinyatakan gugur, pernyataan yang gugur tidak dipakai dalam pengambilan data sesungguhnya karena sudah terwakili oleh pernyataan yang lain atau memang pernyataan tersebut tidak layak untuk digunakan. Untuk lebih lengkapnya lihat tabel di bawah ini :

Tabel 4. Rangkuman Hasil Analisis Validitas

Faktor	Indikator	Jumlah Butir	Nomor Butir Gugur	Jumlah Butir Gugur	Jumlah Butir Valid
1. Sikap sosial peserta didik putri. 2. Sikap sosial peserta didik putra.	1. Disiplin	6	6	1	5
	2. Tanggung jawab	5	-	0	5
	3. Sportivitas	6	12	1	5
	4. Tolong menolong.	6	20	1	5

	5. Saling menghargai	5	-	0	5
	6. Bekerja sama	5	-	0	5

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi, sebelum suatu instrumen digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian yang sesungguhnya. Adapun perhitungannya dengan menggunakan rumus Alpha dari Cronbach. Rumus Alpha yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sum \sigma t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varians butir

$\sum \sigma t^2$ = jumlah varians total (Suharsimi Arikunto, 2006: 171)

Setelah harga reliabilitas diperoleh, maka harga r dikonsultasikan dengan daftar interpretasi dengan kriteria sebagai berikut:

$0,800 \leq r \leq 1,00$: sangat tinggi
 $0,600 \leq r \leq 0,800$: tinggi
 $0,400 \leq r \leq 0,600$: cukup
 $0,200 \leq r \leq 0,400$: rendah
 $0,00 \leq r \leq 0,200$: sangat rendah
 (Suharsimi Arikunto, 2006: 75)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.904	30

Melihat harga r setelah dikonsultasikan dengan daftar interpretasi maka disimpulkan sebagai berikut:

r yang diperoleh = 0.904 maka harga $r = 0,904 =$ sangat tinggi.

Maka dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh telah *reliabel*.

F. Teknik Analisis Data

Sebelum dilaksanakan analisis data maka terlebih dahulu akan dilakukan uji prasyarat.

1. Uji Prasyarat

Untuk mengetahui bahwa teknik analisis uji-t dapat digunakan atau tidak, maka lebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas data.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menentukan apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dalam menghitung uji normalitas data dipergunakan Uji Kolmogorov-Smirnov. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS versi 16.0 for Windows. Kriterianya adalah jika nilai p (*probabilitas*) lebih besar dari nilai signifikan sebesar 0,05 ($p > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Data

Rumus yang digunakan untuk menguji homogenitas dengan menggunakan analisis Varians (Anova) dengan menggunakan program statistik (SPSS V. 16).

Kriteria pengujian homogenitas adalah variabel-variabel dinyatakan homogenitas jika nilai p (*probabilitas*) lebih besar dari nilai signifikan sebesar 0,05. Sedangkan untuk menguji perbedaan rata-rata sikap sosial dengan membandingkan nilai F tabel dan nilai F hitung. Kriterianya adalah terdapat perbedaan rata-rata sikap sosial peserta didik nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel ($F \text{ tabel} < F \text{ hitung}$).

2. Uji Hipotesis

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam suatu penelitian tergantung kepada jenis data yang akan diperoleh dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan uji statistik untuk menganalisis data dengan uji-t (*Paired t-Test*) pooled varians dalam membandingkan sikap sosial antara peserta didik putri dan peserta didik putra. Penghitungan hipotesis pada penelitian ini menggunakan bantuan program komputer SPSS V. 16 for Windows.

Menurut Sugiyono (2006: 135), rumus uji-t pooled sebagai berikut :

$$t = \frac{Ma - Mb}{\sqrt{\left[\frac{\sum X^2a + \sum X^2b}{na + nb - 2} \right] \left[\frac{1}{na} + \frac{1}{nb} \right]}}$$

Keterangan :

$\sum Ma$ = rerata skor kelompok pertama

$\sum Mb$ = rerata skor kelompok kedua

$\sum Xa$ = jumlah kuadrat skor kelompok pertama

$\sum Xb$ = jumlah kuadrat skor kelompok kedua

$n1$ = jumlah skor kelompok pertama

$n2$ = jumlah skor kelompok kedua

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data penelitian

Untuk mendeskripsikan dan menguji perbedaan sikap sosial antara peserta didik putri dengan peserta didik putra dalam penelitian ini menggunakan uji-t dengan program komputer. Namun sebelumnya akan disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan. Deskripsi data penelitian yang diperoleh dari masing-masing variabel secara rinci diuraikan sebagai berikut :

1. Peserta Didik Putri

Hasil analisis statistik deskriptif untuk variabel peserta didik putri diperoleh nilai maksimal = 117, nilai minimal = 93, rata-rata (mean) = 104,60, median = 104,70, modus = 104, standar deviasi = 5,127. Data kemudian disusun dalam distribusi frekuensi dengan rumus dari Sugiyono, (2006: 25-27), yaitu dengan menentukan rentan data (nilai maksimum – nilai minimum), banyaknya kelas interval $(1+3,3\log N)$, dan panjang interval (rentan/ banyaknya kelas).

$$\text{Rentan} \quad : 117 - 93 = 24$$

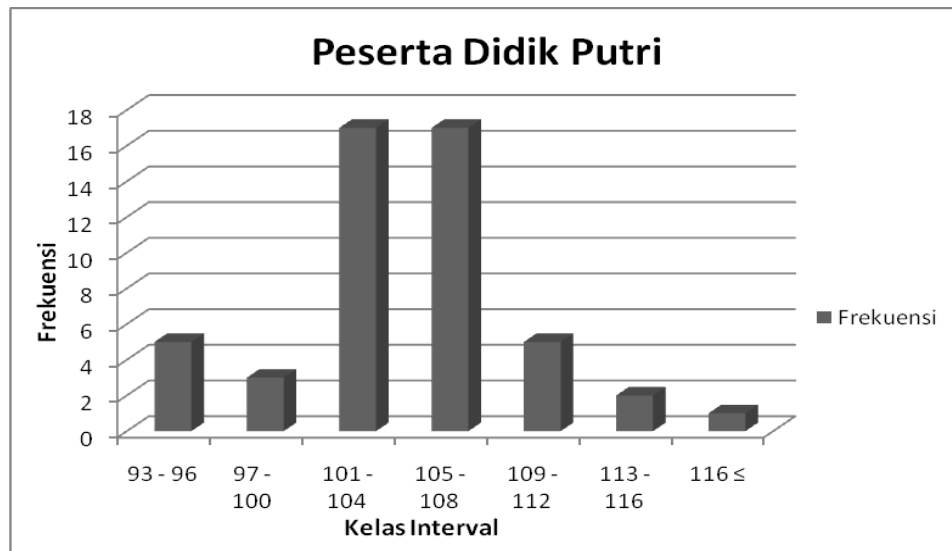
$$\text{Banyak Kelas} \quad : 1 + 3,3\log 50 = 6,61 = 7$$

$$\text{Panjang Kelas} \quad : 24 : 6,61 = 3,63 = 4$$

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Peserta Didik Putri

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Frekuensi Komulatif
1	$116 \leq$	1	2%	1
2	113 - 116	2	4%	3
3	109 - 112	5	10%	8
4	105 - 108	17	34%	25
5	101 - 104	17	34%	42
6	97 - 100	3	6%	45
7	93 - 96	5	10%	50
Jumlah		50	100%	

Apabila digambarkan dalam bentuk diagram batang, maka tampak seperti gambar dibawah ini.



Gambar 1. Diagram Batang Sikap Sosial Peserta Didik Putri

2. Peserta Didik Putra

Hasil analisis statistik deskriptif untuk variabel peserta didik putra diperoleh nilai maksimal = 104, nilai minimal = 85, rata-rata (mean) = 95,46, median = 95,80, modus = 93, standar deviasi = 5,199. Data kemudian disusun dalam distribusi frekuensi dengan rumus dari Sugiyono, (2006: 25-27), yaitu dengan menentukan rentan data (nilai maksimum – nilai

minimum), banyaknya kelas interval $(1+3,3\log N)$, dan panjang interval (rentan/ banyaknya kelas).

Rentan : $104 - 85 = 19$

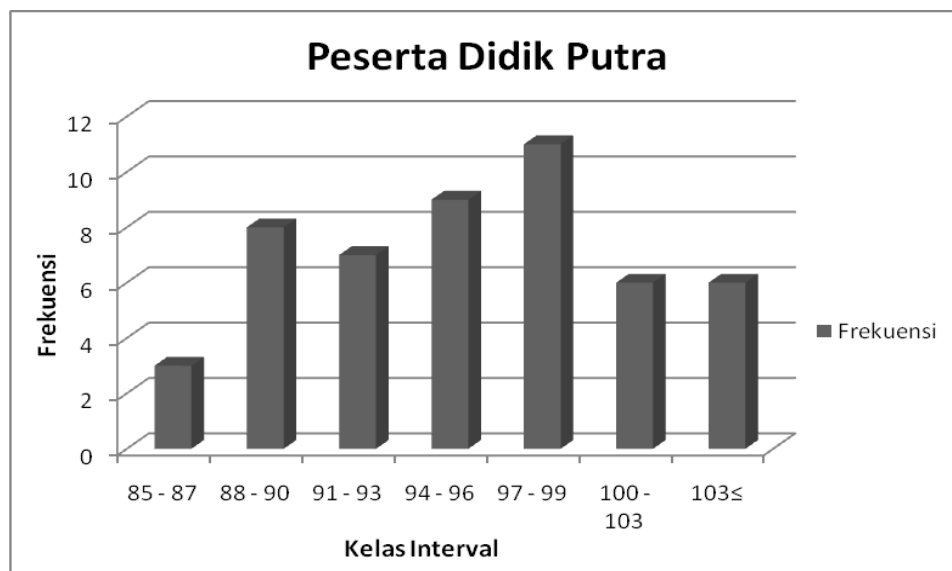
Banyak Kelas : $1 + 3,3\log 50 = 6,61 = 7$

Panjang Kelas : $19 : 6,61 = 2,87 = 3$

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Peserta Didik Putra

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Frekuensi Komulatif
1	$103 \leq$	6	12%	6
2	100 - 103	6	12%	12
3	97 - 99	11	22%	23
4	94 - 96	9	18%	32
5	91 - 93	7	14%	39
6	88 - 90	8	16%	47
7	85 - 87	3	6%	50
Jumlah		50	100%	

Apabila digambarkan dalam bentuk diagram batang, maka tampak seperti gambar dibawah ini.



Gambar 2. Diagram Batang Sikap Sosial Peserta Didik Putra

B. Hasil Uji Prasyarat

Setelah dilakukan analisis statistik, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Penggunaan uji normalitas untuk mengetahui normal tidaknya distribusi data yang diperoleh, sedangkan penggunaan uji homogenitas untuk mengetahui apakah sampel penelitian berasal dari populasi yang bersifat homogen. Hasil uji prasyarat analisis disajikan sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Dalam menghitung uji normalitas data dipergunakan Uji Kolmogorov-Smirnov. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS versi 16.0 for Windows.

Hasil perhitungan uji normalitas untuk data sikap sosial peserta didik putri memiliki probabilitas (P) = 0,773 dan data sikap sosial peserta didik putra memiliki probabilitas (P) = 0,791. Dari kedua hasil probabilitas tersebut keduanya memiliki $P > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran halaman 73.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dari populasi berasal dari varian yang sama. Untuk menguji homogenitas data digunakan uji leven's yang terdapat dalam teknik analisis

ANOVA (Analysis of Variance) dengan peserta didik putri dan peserta didik putra.

Dari perhitungan di atas diperoleh nilai probabilitas (P) sebesar 0,512 sedangkan nilai signifikan sebesar 0,05. Karena nilai $p > 0,05$ maka varians dari variabel yang ada dinyatakan sama (homogen). Sedangkan harga F hitung sebesar 0,434 dan harga tabel df 1/98 sebesar 3,938. Karena F hitung lebih kecil dari dari *F tabel* maka dinyatakan tidak ada perbedaan rata-rata dari kedua data tersebut. Dengan demikian disimpulkan bahwa varians populasi homogen dan tidak terdapat perbedaan rata-rata sikap sosial peserta didik putri dengan putra.

3. Hasil Uji – t Data Sikap Sosial Peserta Didik

Dalam penelitian ini digunakan uji – t sampel independen (independent sampel t - tes) yang merupakan prosedur uji –t untuk sampel beban dengan membandingkan rata-rata dua kelompok kawan, dengan taraf signifikan 5%. Analisis data menggunakan bantuan perhitungan komputer SPSS versi 16.0 for Windows. Hasil perhitungan analisis uji – t diperoleh hasil t hitung = 8,851 yang selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel nilai-nilai kritis t . Namun sebelumnya terlebih dahulu menghitung besarnya derajat kebebasan (df, degree of freedom).

Besarnya df dalam penelitian ini adalah 98. Derajat kebebasan df 98 pada taraf signifikan 5% sebesar 1,98 ternyata t hitung = 8,851 > t tabel.

Maka hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara sikap sosial peserta didik putri dengan peserta didik. Hasil selengkapnya bisa dilihat pada lampiran halaman 75.

C. Pengujian Hipotesis

Setelah memenuhi persyaratan untuk analisis data berupa uji normalitas dan homogenitas, maka selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis yang telah disajikan, berdasarkan analisis data yang dihasilkan dengan bantuan program komputer SPSS versi 16.0 for Windows, maka dengan uji – t dengan sampel independen (Independent Sampel T Test) terdapat perbedaan yang signifikan $t_{hit} = 8,851 > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%. Terlihat dari uji- t yang dilakukan terhadap data sikap sosial peserta didik putri dengan peserta didik putra memperlihatkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi hipotesis yang mengatakan bahwa ada perbedaan sikap sosial peserta didik putri dengan peserta didik putra diterima.

Berdasarkan rerata sikap sosial peserta didik putri adalah 104,60 sedangkan rerata sikap sosial peserta didik putra adalah 95,46 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sikap sosial peserta didik putri lebih tinggi daripada sikap sosial peserta didik putra. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran halaman 75.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengungkap adakah perbedaan sikap sosial antara peserta didik putri dengan peserta didik putra kelas VIII di SMP Muhammadiyah 1 Klaten. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dengan metode angket. Setelah semua data diperoleh, kemudian diolah dan dianalisis dengan menggunakan uji- t yang terlebih dahulu melalui uji prasyarat (uji normalitas

dan uji homogenitas). Dari analisis uji t diperoleh harga $t = 8,851$. Sedangkan harga t tabel pada taraf signifikansi 5% dengan $df = 98$ sebesar $1,98$. Pada penelitian ini diperoleh t hitung $> t$ tabel atau $p > 0,05$ pada taraf signifikansi 5% sehingga menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara sikap sosial peserta didik putri dengan peserta didik putra kelas VIII di SMP Muhammadiyah 1 Klaten. Dapat disimpulkan pula bahwa sikap sosial peserta didik putri lebih baik dengan peserta didik putra, ini dibuktikan dengan rerata dari peserta didik putri sebesar $104,60$ lebih tinggi daripada rerata sikap sosial peserta didik putra yang sebesar $95,46$.

Sikap sosial peserta didik putri lebih baik dari pada peserta didik putra. Hal tersebut sesuai dengan teori yang ada bahwa pola asuh dari lingkungan yang terdekat dari seorang peserta didik mempengaruhi terbentuknya sikap sosial anak. Peserta didik putri dididik dengan baik oleh kedua orang tuanya sehingga di bawah bimbingan orang tua di rumah sudah terbiasa disiplin, bertanggung jawab, dan menghargai orang lain. Di dalam keluarga mulai belajar memperhatikan keinginan, saling tolong menolong, menanti aturan-aturan serta bekerja sama dengan orang lain terutama anggota keluarga. Dengan kata lain, belajar memegang peranan sebagai makhluk sosial yang memiliki norma-norma dan kecakapan tertentu dalam pergaulannya dengan orang lain. Sehingga akan menjadikan seorang peserta didik yang memiliki sikap sosial yang baik pula. Sedangkan peserta didik putra lebih bebas dalam didikan orang tuanya. Hal tersebut mengakibatkan sikap sosial yang dimiliki peserta didik putra tersebut terlihat masih kurang baik.

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah nampak terlihat bahwa peserta didik putri lebih disiplin dalam mengikuti aktivitas jasmani daripada peserta didik putra. Sebagian besar peserta didik putra sulit untuk di atur dan semaunya sendiri. Sehingga dapat dikatakan bahwa sikap sosial peserta didik putri lebih baik daripada peserta didik putra.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dan pengujian hipotesis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: “ Ada perbedaan yang signifikan antara sikap sosial peserta didik putri dengan peserta didik putra kelas VIII di SMP Muhammadiyah 1 Klaten.” Sikap sosial peserta didik putri lebih tinggi daripada sikap sosial peserta didik putra.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang menyatakan bahwa sikap sosial peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Klaten yang putri lebih baik daripada yang putra, maka guru sebaiknya lebih menanamkan sikap sosial kepada peserta didiknya yang terlebih lagi kepada peserta didik putra. Khususnya guru penjas agar lebih menanamkan sikap sosial kepada peserta didiknya dalam pembelajaran penjas dan pada setiap aktivitas gerak karena sebagian peserta didik lebih menyukai pembelajaran yang menggunakan aktivitas gerak. sehingga peserta didik mampu mengembangkan sikap sosial yang dimilikinya melalui pembelajaran penjas. Dengan demikian sikap sosial yang baik maka peserta didik akan lebih baik pula dalam berinteraksi di masyarakat. Adapun cara yang digunakan seorang guru penjas untuk menumbuhkan sikap sosial pada peserta didiknya, antara lain :

1. Dalam kegiatan pembelajaran , anak dilatih untuk disiplin waktu, dan berpakaian.

2. Menanamkan sikap tanggung jawab keseharian peserta didik di sekolah baik ketika pembelajaran maupun diluar pembelajaran.
3. Memberikan pengertian dan manfaat tentang sportivitas, tolong menolong, dan saling menghargai.
4. Memberikan aktivitas gerak pada anak yang tujuannya untuk melatih kerjasama dan tanggung jawab.
5. Guru memberikan contoh dan tauladan yang baik kepada peserta didiknya.

C. Keterbatasan Penelitian

Kemampuan, ketajaman, dan kepekaan peneliti telah berpengaruh pada keterbatasan penelitian dan yang mempengaruhi ini adalah:

1. Tidak tertutup kemungkinan para peserta didik kurang bersungguh-sungguh dalam mengisi angket.
2. Hal-hal yang tidak diketahui oleh peneliti seperti suasana hati responden pada saat pengisian angket (mungkin sedih, gembira dsb). Hal ini memungkinkan dapat mempengaruhi jawaban yang diberikan oleh responden.
3. Dalam penelitian ini masih banyak kekurangan, untuk itu bagi peneliti yang lain sebaiknya mengembangkan dan menyempurnakan penelitian ini.
4. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan untuk pengujian instrumen, digunakan kembali sebagai sampel untuk pengambilan data penelitian.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ada beberapa saran yang perlu disimpulkan diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini menemukan bahwa sikap sosial peserta didik putri lebih tinggi dari peserta didik putra. Oleh karena itu peserta didik putra maupun putri lebih aktif lagi dalam mengikuti pembelajaran dengan disiplin dan tanggung jawab khususnya dalam pembelajaran penjas, yang mampu mengembangkan sikap sosial dengan baik dan menambah kesadaran sosial, tanggung jawab dan empati terhadap sesama.

2. Bagi Guru

- a. Untuk calon guru Penjas harus memiliki ketrampilan olahraga yang cukup sehingga nantinya bisa menularkan ilmu dan pengetahuan yang dimiliki kepada peserta didiknya.
- b. Untuk guru semua mata pelajaran agar lebih menanamkan sikap sosial kepada peserta didiknya ketika pembelajaran maupun di luar pembelajaran.

3. Bagi Orang Tua

Sebaiknya dalam mendidik anaknya di rumah lebih menekankan pendidikan yang mampu memperbaiki moral dan sikap sosial anak.

4. Bagi Peneliti

Sebaiknya dikembangkan lagi penelitian serupa mengenai sikap sosial peserta didik secara umum sehingga kemampuan guru untuk membentuk manusia seutuhnya dapat optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arma Abdoellah. 1996. *Pendidikan Jasmani Adaptif*. Jakarta: Depdikbud Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi
- Bimo Walgito. 1994. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.
- Fitra Doni Sukoco. 2011. *Perbedaan Sikap Sosial Antra Siswa Kelas Olahraga dan Siswa Kelas Reguler di SMP Negeri 1 Playen*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Kartini Kartono. 1991. *Psikologi Wanita*. Bandung: CV Mandar Maju.
- Kemendikbud. 2014. *Buku Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas VIII*. Jakarta: Kemendikbud.
- Saifuddin Azwar. 2005. *Sikap Manusia dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Sarlito W. Sarwono dan Eko A. Meinarno. 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Siti Partini. 1973. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Studi Yogya.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Edisi Revisi VI*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sumaryanto. 2002. *Sosiologi Olahraga*. Diklat Mata Kuliah. FIK UNY.
- Sutrisno Hadi. 1991. *Analisis Butir untuk Instrumen Angket Test dan Skala Nilai dengan Basica*. Yogyakarta: Andi Offset
- W. A. Gerungan. 1991. *Psikologi Sosial*. Bandung: Eresco

Yuan Nugraha. 2011. *Perbedaan Sikap Sosial Siswa Kelas X yang Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga dengan Siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler Non Olahraga di SMA N 1 Pleret*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.

Yudrik Jahja. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Rekapitulasi Data Uji Coba Angket

No.	Nomor Butir Angket																												Skor						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		29	30	31	32	33	
Resp.																																			Total
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	102	
2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	107	
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	107	
4	3	3	3	4	3	1	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	106	
5	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	115	
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	101	
7	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	101	
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99	
9	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	116	
10	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	114
11	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	118
12	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	127
13	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	120
14	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	115
15	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	109	
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102	
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99	
18	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99	
19	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	111	
20	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	107	
21	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	115	
22	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	122	
23	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	119
24	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	112
25	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	99	
26	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	109	

Lampiran 2. Rekapitulasi Data Penelitian

A. Sikap Sosial Peserta Didik Putri

No.	Resp.	Nomor Butir Angket																												Skor Total		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		29	30
	1	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	96
	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	94
	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	96
	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	115
	5	4	4	3	2	4	4	4	2	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	102
	6	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	105
	7	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	107
	8	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	109
	9	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	100
	10	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	109
	11	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	106
	12	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	102
	13	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114
	14	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	102
	15	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	104
	16	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	103
	17	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	105
	18	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	104
	19	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	107
	20	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	108
	21	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	101
	22	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	104
	23	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	104
	24	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112
	25	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	108
	26	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	104
	27	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	111
	28	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	108

29	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	108
30	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	108
31	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	106
32	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	112
33	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	106
34	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	102
35	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	108
36	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	101
37	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	101
38	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	98
39	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	101
40	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	104
41	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	100
42	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	96
43	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93
44	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	105
45	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	104
46	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	106
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117
48	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	107
49	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	106
50	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	101

B. Sikap Sosial Peserta Didik Putra

No. Resp.	Nomor Butir Angket																														Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	97
2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	97
3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	95
4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	100
5	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	101
6	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	99
7	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	88
8	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	4	3	4	3	1	3	3	3	90
9	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89
10	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	97
11	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	96
12	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	94
13	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	98
14	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	2	2	2	2	93
15	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	96
16	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	94
17	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	4	100
18	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	93
19	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	100
20	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	99
21	4	3	2	3	3	3	2	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	4	4	3	3	3	1	86
22	4	4	3	4	3	4	4	3	4	1	4	3	4	1	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	1	4	3	101
23	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	4	3	4	2	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	104
24	4	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	4	4	2	3	3	3	4	2	3	2	89
25	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	93
26	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	93
27	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92
28	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	97
29	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	104
30	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	93

31	4	3	3	2	2	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	4	4	3	3	96	
32	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	97	
33		3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	85	
34	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	87	
35	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	90	
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	94	
37		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91	
38	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	94	
39	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	2	3	89
40		3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	95	
41	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	99	
42	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	104	
43	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	103	
44	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	99	
45	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	2	3	3	2	3	88
46	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	100
47	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	99	
48	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	103
49	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	104
50	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	88

Lampiran 3. Uji Coba Angket Penelitian

UJI COBA ANGKET PENELITIAN

“PERBEDAAN SIKAP SOSIAL PESERTA DIDIK PUTRI DENGAN PESERTA DIDIK PUTRA KELAS VIII DI SMP MUHAMMADIYAH 1 KLATEN”

Peserta didik hanya membutuhkan waktu 10 menit untuk mengisi angket ini. Sehubungan dengan penelitian yang berjudul “Perbedaan Sikap Sosial Peserta Didik Putri dengan Peserta Didik Putra di SMP Muhammadiyah 1 Klaten”, maka saya:

Nama : Dwi Cahyono
NIM : 11601241034
Fakultas/Prodi : FIK/PJKR
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Mohon kesediaan peserta didik untuk mengisi angket yang terlampir dengan petunjuk sebagai berikut:

A. Identitas Responden

Nama :
Kelas :
Jenis Kelamin :

B. Petunjuk Cara Menjawab Pertanyaan

1. Telitilah dengan baik setiap butir pertanyaan dan alternatif jawabannya.
2. Pilihlah alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat anda.

3. Dimohon untuk menjawab semua butir pertanyaan
4. Berilah tanda *Check List* (√) pada satu kolom jawaban alternatif yang sesuai dengan pilihan anda.

Keterangan :

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

C. Butir-butir Pertanyaan

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
A.	DISIPLIN				
1.	Saya datang ke sekolah sebelum bel masuk berbunyi.				
2.	Saya memakai seragam sekolah lengkap sesuai dengan peraturan sekolah				
3.	Saya mengikuti upacara bendera dengan tertib dan khidmat.				
4.	Saya membawa buku mata pelajaran yang sesuai dengan jadwal pelajaran.				
5.	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu.				
6.	Meskipun jam istirahat, seragam sekolah yang saya pakai tidak melanggar peraturan sekolah.				
B.	TANGGUNG JAWAB				
7.	Saya ikut aktif menyelesaikan tugas-tugas kelompok yang diberikan oleh guru.				
8.	Saya menyampaikan ijin teman yang tidak masuk sekolah kepada guru, sesuai dengan keterangan.				
9.	Setelah saya selesai meminjam barang dari teman, kemudian saya kembalikan pada yang punya.				

10.	Saya siap menerima hukuman karena kesalahan yang saya buat.				
11.	Saya mengganti barang milik teman, apabila saya merusak atau menghilangkannya.				
C. SPORTIVITAS					
12.	Saya menghindari tindakan mencontek ketika sedang ujian.				
13.	Saya mengakui keunggulan teman ketika kalah dalam bertanding.				
14.	Saya mengakui kesalahan apabila saya berbuat salah kepada orang lain.				
15.	Saya memaafkan kesalahan teman, apabila ada teman yang berbuat salah kepada saya. Begitu pula jika saya salah, saya segera meminta maaf.				
16.	Saya akan menghargai pendapat orang lain meskipun berbeda dengan pendapat saya.				
17.	Saya memberikan kesempatan kepada teman untuk menyampaikan pendapat atau usulan.				
D. TOLONG MENOLONG					
18.	Apabila ada teman yang cedera, saya segera membantu mengobatinya.				
19.	Jika ada teman yang kesulitan dalam mengerjakan tugas, maka saya akan membantunya.				
20.	Apabila ada teman yang sakit di kelas, saya segera mengantarnya ke UKS				
21.	Saya akan meminjamkan buku catatan kepada teman ketika ada teman yang membutuhkan.				
22.	Saya menolong teman yang sakit saat berangkat ke sekolah walaupun saya terlambat masuk kelas.				
23.	Saya memberikan sumbangan kepada orang yang membutuhkan secara ikhlas.				
E. SALING MENGHARGAI					
24.	Saya bergaul pada siapa saja tanpa membedakan suku, agama, ras, dan budaya.				

25.	Saya menerima teman yang berbeda agama dengan saya.				
26.	Saya menghormati guru ataupun orang yang lebih tua dari saya.				
27.	Saya mengormati pendapat dari teman ketika sedang musyawarah.				
28.	Saya memberikan salam kepada bapak atau ibu guru ketika berpapasan.				
F.	BEKERJA SAMA				
29.	Saya bersedia diajak teman untuk belajar bersama ketika nilai ujian teman tersebut kurang baik				
30.	Saya bersama teman-teman menyiapkan peralatan untuk pembelajaran penjas saat di lapangan.				
31.	Saya ikut melaksanakan kerja bakti di kelas sampai selesai, meskipun saya tergesa-gesa ingin pulang.				
32.	Saya mengajari teman yang kurang bisa dalam melakukan sebuah gerakan dalam pembelajaran penjas				
33.	Saya membantu bapak atau ibu guru yang bekerja bakti membersihkan ruang guru.				

Lampiran 4. Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN

“PERBEDAAN SIKAP SOSIAL PESERTA DIDIK PUTRI DENGAN PESERTA DIDIK PUTRA KELAS VIII DI SMP MUHAMMADIYAH 1 KLATEN”

Peserta didik hanya membutuhkan waktu 10 menit untuk mengisi angket ini. Sehubungan dengan penelitian yang berjudul “Perbedaan Sikap Sosial Peserta Didik Putri dengan Peserta Didik Putra di SMP Muhammadiyah 1 Klaten”, maka saya:

Nama : Dwi Cahyono
NIM : 11601241034
Fakultas/Prodi : FIK/PJKR
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Mohon kesediaan peserta didik untuk mengisi angket yang terlampir dengan petunjuk sebagai berikut:

A. Identitas Responden

Nama :
Kelas :
Jenis Kelamin :

B. Petunjuk Cara Menjawab Pertanyaan

1. Telitilah dengan baik setiap butir pertanyaan dan alternatif jawabannya.
2. Pilihlah alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat anda.

3. Dimohon untuk menjawab semua butir pertanyaan
4. Berilah tanda *Check List* (√) pada satu kolom jawaban alternatif yang sesuai dengan pilihan anda.

Keterangan :

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

C. Butir-butir Pertanyaan

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
A.	DISIPLIN				
1.	Saya datang ke sekolah sebelum bel masuk berbunyi.				
2.	Saya memakai seragam sekolah lengkap sesuai dengan peraturan sekolah				
3.	Saya mengikuti upacara bendera dengan tertib dan khidmat.				
4.	Saya membawa buku mata pelajaran yang sesuai dengan jadwal pelajaran.				
5.	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu.				
B.	TANGGUNG JAWAB				
6.	Saya ikut aktif menyelesaikan tugas-tugas kelompok yang diberikan oleh guru.				
7.	Saya menyampaikan izin teman yang tidak masuk sekolah kepada guru, sesuai dengan keterangan.				
8.	Setelah saya selesai meminjam barang dari teman, kemudian saya kembalikan pada yang punya.				
9.	Saya siap menerima hukuman karena kesalahan yang saya buat.				

10.	Saya mengganti barang milik teman, apabila saya merusak atau menghilangkannya.				
C.	SPORTIVITAS				
11.	Saya mengakui keunggulan teman ketika kalah dalam bertanding.				
12.	Saya mengakui kesalahan apabila saya berbuat salah kepada orang lain.				
13.	Saya memaafkan kesalahan teman, apabila ada teman yang berbuat salah kepada saya. Begitu pula jika saya salah, saya segera meminta maaf.				
14.	Saya akan menghargai pendapat orang lain meskipun berbeda dengan pendapat saya.				
15.	Saya memberikan kesempatan kepada teman untuk menyampaikan pendapat atau usulan.				
D.	TOLONG MENOLONG				
16.	Apabila ada teman yang cedera, saya segera membantu mengobatinya.				
17.	Jika ada teman yang kesulitan dalam mengerjakan tugas, maka saya akan membantunya.				
18.	Saya akan meminjamkan buku catatan kepada teman ketika ada teman yang membutuhkan.				
19.	Saya menolong teman yang sakit saat berangkat ke sekolah walaupun saya terlambat masuk kelas.				
20.	Saya memberikan sumbangan kepada orang yang membutuhkan secara ikhlas.				
E.	SALING MENGHARGAI				
21.	Saya bergaul pada siapa saja tanpa membedakan suku, agama, ras, dan budaya.				
22.	Saya menerima teman yang berbeda agama dengan saya.				
23.	Saya menghormati guru ataupun orang yang lebih tua dari saya.				
24.	Saya mengormati pendapat dari teman ketika sedang musyawarah.				

25.	Saya memberikan salam kepada bapak atau ibu guru ketika berpapasan.				
F.	BEKERJA SAMA				
26.	Saya bersedia diajak teman untuk belajar bersama ketika nilai ujian teman tersebut kurang baik				
27.	Saya bersama teman-teman menyiapkan peralatan untuk pembelajaran penjas saat di lapangan.				
28.	Saya ikut melaksanakan kerja bakti di kelas sampai selesai, meskipun saya tergesa-gesa ingin pulang.				
29.	Saya mengajari teman yang kurang bisa dalam melakukan sebuah gerakan dalam pembelajaran penjas				
30.	Saya membantu bapak atau ibu guru yang bekerja bakti membersihkan ruang guru.				

Lampiran 5. Tabel Uji Validitas

Correlations

		skor_total
item_1	Pearson Correlation	.467**
	Sig. (2-tailed)	.009
	N	30
item_2	Pearson Correlation	.389*
	Sig. (2-tailed)	.034
	N	30
item_3	Pearson Correlation	.668**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
item_4	Pearson Correlation	.402*
	Sig. (2-tailed)	.028
	N	30
item_5	Pearson Correlation	.447*
	Sig. (2-tailed)	.013
	N	30
item_6	Pearson Correlation	.330
	Sig. (2-tailed)	.074
	N	30
item_7	Pearson Correlation	.566**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
item_8	Pearson Correlation	.384*
	Sig. (2-tailed)	.036
	N	30
item_9	Pearson Correlation	.568**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
item_10	Pearson Correlation	.620**
	Sig. (2-tailed)	.000

	N	30
item_11	Pearson Correlation	.758**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
item_12	Pearson Correlation	.302
	Sig. (2-tailed)	.105
	N	30
item_13	Pearson Correlation	.501**
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	30
item_14	Pearson Correlation	.559**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
item_15	Pearson Correlation	.409*
	Sig. (2-tailed)	.025
	N	30
item_16	Pearson Correlation	.563**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
item_17	Pearson Correlation	.423*
	Sig. (2-tailed)	.020
	N	30
item_18	Pearson Correlation	.492**
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	30
item_19	Pearson Correlation	.620**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
item_20	Pearson Correlation	.278
	Sig. (2-tailed)	.137
	N	30
item_21	Pearson Correlation	.449*

	Sig. (2-tailed)	.013
	N	30
item_22	Pearson Correlation	.409 ⁺
	Sig. (2-tailed)	.025
	N	30
item_23	Pearson Correlation	.670 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
item_24	Pearson Correlation	.436 ⁺
	Sig. (2-tailed)	.016
	N	30
item_25	Pearson Correlation	.693 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
item_26	Pearson Correlation	.651 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
item_27	Pearson Correlation	.530 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	30
item_28	Pearson Correlation	.437 ⁺
	Sig. (2-tailed)	.016
	N	30
item_29	Pearson Correlation	.425 ⁺
	Sig. (2-tailed)	.019
	N	30
item_30	Pearson Correlation	.437 ⁺
	Sig. (2-tailed)	.016
	N	30
item_31	Pearson Correlation	.464 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.010
	N	30

item_32	Pearson Correlation	.445*
	Sig. (2-tailed)	.014
	N	30
item_33	Pearson Correlation	.523**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	30
skor_total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level
(2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level
(2-tailed).

Lampiran 6. Uji Reabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.904	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	96.90	54.576	.420	.901
item_2	97.17	55.799	.373	.902
item_3	96.90	53.266	.617	.898
item_4	96.83	54.695	.379	.902
item_5	97.00	55.034	.411	.901
item_6	97.10	54.300	.543	.900
item_7	96.90	54.990	.358	.902
item_8	96.73	53.444	.537	.899
item_9	96.87	52.189	.585	.898
item_10	96.87	52.464	.718	.896
item_11	97.00	53.241	.457	.901
item_12	96.80	53.683	.514	.900

item_13	96.77	54.806	.351	.903
item_14	97.00	54.552	.493	.900
item_15	96.90	54.438	.375	.902
item_16	96.87	54.051	.415	.902
item_17	96.67	53.057	.591	.898
item_18	96.80	54.441	.352	.903
item_19	96.77	54.806	.351	.903
item_20	96.67	52.713	.640	.897
item_21	96.60	54.593	.386	.902
item_22	96.70	52.769	.630	.897
item_23	96.53	53.154	.615	.898
item_24	96.93	54.064	.516	.900
item_25	96.73	54.271	.366	.903
item_26	96.93	54.478	.382	.902
item_27	97.00	55.172	.388	.902
item_28	96.97	54.930	.403	.902
item_29	96.93	53.926	.399	.902
item_30	96.97	54.516	.469	.901

Lampiran 7. Uji Distribusi Frekuensi

A. Uji Distribusi Frekuensi Sikap Sosial Peserta Didik Putri

Statistics

Skor

N	Valid	50
	Missing	0
Mean		104.60
Std. Error of Mean		.725
Median		104.70 ^a
Mode		104
Std. Deviation		5.127
Variance		26.286
Skewness		-.009
Std. Error of Skewness		.337
Kurtosis		.261
Std. Error of Kurtosis		.662
Range		24
Minimum		93
Maximum		117
Sum		5230

a. Calculated from grouped data.

Skor

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	93	1	2.0	2.0	2.0
	94	1	2.0	2.0	4.0
	96	3	6.0	6.0	10.0
	98	1	2.0	2.0	12.0
	100	2	4.0	4.0	16.0
	101	5	10.0	10.0	26.0

102	4	8.0	8.0	34.0
103	1	2.0	2.0	36.0
104	7	14.0	14.0	50.0
105	3	6.0	6.0	56.0
106	5	10.0	10.0	66.0
107	3	6.0	6.0	72.0
108	6	12.0	12.0	84.0
109	2	4.0	4.0	88.0
111	1	2.0	2.0	90.0
112	2	4.0	4.0	94.0
114	1	2.0	2.0	96.0
115	1	2.0	2.0	98.0
117	1	2.0	2.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

B. Uji Distribusi Frekuensi Sikap Sosial Peserta Didik Putra

Statistics

Skor

N	Valid	50
	Missing	0
Mean		95.46
Std. Error of Mean		.735
Median		95.80 ^a
Mode		93 ^b
Std. Deviation		5.199
Variance		27.029
Skewness		-.132
Std. Error of Skewness		.337
Kurtosis		-.846
Std. Error of Kurtosis		.662
Range		19
Minimum		85
Maximum		104
Sum		4773

a. Calculated from grouped data.

b. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Skor

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	85	1	2.0	2.0	2.0
	86	1	2.0	2.0	4.0
	87	1	2.0	2.0	6.0
	88	3	6.0	6.0	12.0
	89	3	6.0	6.0	18.0
	90	2	4.0	4.0	22.0
	91	1	2.0	2.0	24.0

92	1	2.0	2.0	26.0
93	5	10.0	10.0	36.0
94	4	8.0	8.0	44.0
95	2	4.0	4.0	48.0
96	3	6.0	6.0	54.0
97	5	10.0	10.0	64.0
98	1	2.0	2.0	66.0
99	5	10.0	10.0	76.0
100	4	8.0	8.0	84.0
101	2	4.0	4.0	88.0
103	2	4.0	4.0	92.0
104	4	8.0	8.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Lampiran 8. UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
skor_putri	50	104.60	5.127	93	117
skor_putra	50	95.46	5.199	85	104

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		skor_putri	skor_putra
N		50	50
Normal Parameters ^a	Mean	104.60	95.46
	Std. Deviation	5.127	5.199
Most Extreme Differences	Absolute	.094	.092
	Positive	.094	.073
	Negative	-.093	-.092
Kolmogorov-Smirnov Z		.662	.651
Asymp. Sig. (2-tailed)		.773	.791

a. Test distribution is Normal.

Lampiran 9. UJI HOMOGEN

Oneway

Descriptives

Skor

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
putri	50	104.60	5.127	.725	103.14	106.06	93	117
putra	50	95.46	5.199	.735	93.98	96.94	85	104
Total	100	100.03	6.891	.689	98.66	101.40	85	117

Test of Homogeneity of Variances

Skor

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.434	1	98	.512

ANOVA

Skor

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2088.490	1	2088.490	78.346	.000
Within Groups	2612.420	98	26.657		
Total	4700.910	99			

Lampiran 10. Uji-t

T-Test

Group Statistics

	gender	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
sikap_sosial	putri	50	104.60	5.127	.725
	putra	50	95.46	5.199	.735

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
			Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
		F							Lower	Upper
sikap_sosial	Equal variances assumed	.434	.512	8.851	98	.000	9.140	1.033	7.091	11.189
	Equal variances not assumed			8.851	97.981	.000	9.140	1.033	7.091	11.189

Lampiran 11. Surat Permohonan Expert Judgement

Kepada Yth:

Bpk. Ahmad Rithaudin, M. Or.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Dwi Cahyono

NIM : 11601241034

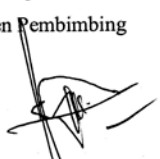
Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya Penelitian Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Perbedaan Sikap Sosial Peserta didik Putri dengan Peserta Didik Putra Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 1 Klaten”, dengan ini saya mohon kepada Bapak berkenan untuk menjadi Expert Judgement pada instrumen yang saya buat.


Demikian permohonan ini, atas perhatian dan terkabulnya permohonan disampaikan terimakasih.

Yogyakarta, 8 Desember 2014,

Mengetahui,
Dosen Pembimbing


Drs. Jaka Supardi, M. Kes.
NIP. 19610731 199001 1 001

Peneliti


Dwi Cahyono
NIM. 11601241034

Lampiran 12. Surat Keterangan Expert Judgement Instrumen

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Rithaudin, M. Or

Unit Kerja : FIK UNY

Bidang Ahli : *Pedagogi OR*

Menerangkan bahwa instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi saudara :

Nama : Dwi Cahyono

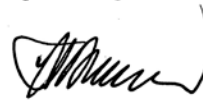
NIM : 11601241034

Judul Skripsi : Perbedaan Sikap Sosial Peserta Didik Putri dengan Peserta Didik Putra Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 1 Klaten.

Telah memenuhi persyaratan sebagai instrumen yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data.

Yogyakarta, *16* Januari 2015

Yang menerangkan



Ahmad Rithaudin, M. Or

NIP. 19810125 200604 1 001

Lampiran 13. Surat Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 064/UN.34.16/PP/2015
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

05 Februari 2015

Yth. : Pimpinan Daerah Muhammadiyah Klaten
Klaten, Jawa Tengah

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Dwi Cahyono
NIM : 11601241034
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Februari s.d Maret
Tempat/obyek : SMP Muhammadiyah I Klaten
Judul Skripsi : Perbedaan Sikap Sosial Peserta Didik Putri Dengan Peserta Didik Putra Kelas VIII Di SMP Muhammadiyah I Klaten

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Agus Sudarko, M.S.
NIM 0824 198601 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah I Klaten
2. Kaprodi PJKR
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 14. Surat Izin Penelitian



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KLATEN

Alamat : Jl. Wijaya Kusuma No. 08 Telp. / Fax. (0272) 321185 KLATEN 57411
Email : dikdasmenklaten@yahoo.co.id

Nomor : 016/III.4/D/2015
Lamp. : -
Hal : Ijin Penelitian

Klaten, 21 Rabiulakhir 1436 H
11 Februari 2015 M

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas negeri Yogyakarta

di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Ba'da salam dan sejahtera, bahwa menanggapi surat saudara nomor : 064/UN.34.16/PP/2015 tentang Surat Ijin Penelitian di SMP Muhammadiyah 1 Klaten dengan ini kami **MEMBERIKAN IJIN** kepada saudara :

Nama : DWI CAHYONO
NIM : 11601241034
Program Studi : Pendidikan PJKR
Judul : PERBEDAAN SIKAP SOSIAL PESERTA DIDIK PUTRI DENGAN
PESERTA DIDIK PUTRA KELAS VIII DI SMP MUHAMMADIYAH 1
KLATEN
Catatan : Menyerahkan Hasil Riset Berupa **Hard Copy** dan **Soft Copy** / (CD) ke
Kantor Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah
Muhammadiyah Klaten

Demikian surat ijin ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua


Drs. H. Suhud Eko Yuwono, M. Hum.
NBM. 723 933



Tembusan :

1. Sdr. DWI CAHYONO
2. Kepala SMP Muhammadiyah 1 Klaten

Lampiran 14. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

	MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH KABUPATEN KLATEN	80
	SMP MUHAMMADIYAH 1 KLATEN	
	TERAKREDITASI A	
	Dengan SK No 102/BAP-SM/XI/2013 Tgl. 16 Nopember 2013 Jln. Pemuda Selatan 78 Telp. (0272) 321612 Klaten NSS : 202031008033 NIS : 200330 NDS : C 24032003 Fax : (0272) 321612 E-mail : smpmuh1klt@gmail.com	


SURAT KETERANGAN
Nomor : 167/SKt/III.A/SMPM.01/1.a/2015

Kepala SMP Muhammadiyah 1 Klaten menerangkan bahwa :

1. Nama	: DWI CAHYONO
2. NIM	:11601241034
3. Program Studi	: Pendidikan PJKR
4. Satuan Pendidikan	: Universitas Negeri Yogyakarta

Telah menyelesaikan penelitian di SMP Muhammadiyah 1 Klaten dengan judul "Perbedaan Sikap Sosial Peserta Didik Putri dengan Peserta Didik Putra kelas VIII".

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 6 Maret 2015
Kepala Sekolah

PRIYONO, S.Pd.
NIPM. 01011103640787 003

Lampiran 16. Dokumentasi/ Foto Pengambilan Data







